

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang melibatkan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti memperoleh data langsung dari pelaku UMKM di kota Banjarbaru untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai gambaran yang sebenarnya tentang manajemen keuangan pelaku UMKM di kota Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif yang dilakukan peneliti adalah dengan membuat data deskriptif yang berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Semua data yang sudah dikumpulkan bisa menjadi kunci hasil penelitian (Rahayu, 2021).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kota Banjarbaru, yakni tepatnya di Jl. Pangeran Suriansyah No. 5 Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru dan di Jl. Mistar Cokrokusumo No. 13 RT. 005 RW. 002 Kelurahan Sungai Tiung, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber awal pengumpulan data dalam suatu penelitian dan disebut informan. Informan penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kota Banjarbaru.

Objek penelitian merupakan tujuan utama penelitian. Adapun objek yang dimaksud adalah Manajemen Keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banjarbaru (Studi pada Nasabah yang Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah).

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan cara membaca, mewawancarai, mengutip dan menyusun data yang diperoleh. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal langsung dari pihak atau objek yang diteliti. Dalam hal ini data dapat diperoleh langsung dari lapangan atau dari informan pelaku UMKM di Kota Banjarbaru yakni dengan Ibu Irma Hijriyawati dan Ibu Mariatul Kiftiah.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu dari buku, dokumen, artikel, internet, hasil karya ilmiah sebelumnya atau pustaka dan hal-hal lain yang relevan dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang atau lebih. Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara untuk bertanya dan menjawab pertanyaan secara langsung dengan pihak-pihak terkait guna memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi akan diolah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Pemilihan data (pengeditan), yaitu penyaringan selektif terhadap data yang diambil, apabila terdapat kekurangan akan dilakukan koreksi agar data menjadi valid.
- b. Pengelompokan data, yaitu menyusun data sesuai permasalahannya agar sistematis dan mudah untuk dipahami.
- c. Interpretasi data (penafsiran data), yaitu upaya untuk memahami dan menafsirkan data yang dikumpulkan guna memberikan penjelasan terhadap data yang belum dipahami dengan baik dan untuk memudahkan pemaknaan data yang disajikan.

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis (Sugiyono, 2008).

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2008). Adapun tahapan dalam menganalisis data yakni :

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan cara ini, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti mengumpulkan data lebih banyak dan mencari bila diperlukan (Rahayu, 2021).

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa deskripsi singkat yang dilengkapi teks naratif (Rahayu, 2021).

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dalam tahap ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal (Rahayu, 2021).